

Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016

Heru Budiono, H. Noor Shodiq Ask dan Afifudin

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Jl. Mayjen Haryono 193 Malang
65144 Telp. (0341) 571996, 551932 Fax. (0341) 582366, 552249

ABSTRACT

The purpose of this research is: 1) to know the earnings and cash flow capability to predict the earnings in the future, 2) to know the earnings capability and cash flow to predict them in the future, 3) to know the predict capability incremental cash flow of the future.

The research used the sample of the manufacture companies listing on Indonesia Stock Exchange and research period of 2013-2016. The sample obtained of 38 manufacturing companies trantumed in Indonesia Stock Exchange. T he variables of the research are independent variables that consist earnings and cash flows of the previous period, while the dependent variables are the future of earnings and cash flows. This research used a double regression linear.

The result of the test show that earnings and cash flow has the ability to predicting earnings in the future. Profit and cash flow have the ability to predict them in the future. Earnings and cash flows alike have an incremental predictive capability for them in the future.

Keyword : Manufacture Company, Earnings, Cash Flow, Prediction Capability.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada zaman modern ini, dimana perindustrian terus berkembang dan membuat suatu perusahaan harus bersaing agar perusahaan tersebut dapat hidup dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu perusahaan harus membuat suatu laporan keuangan yang relevan. Supaya informasi tersebut bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan pemakai didalam proses

pengambilan suatu keputusan. Suatu informasi relevan apabila berpengaruh terhadap keputusan ekonomi pemakainya.

Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang, maka pokok permasalahan didalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah laba dan arus kas masa sebelumnya dapat memprediksi laba masa yang akan datang?
2. Apakah laba dan arus kas masa sebelumnya dapat memprediksi arus kas masa yang akan datang?
3. Dari kedua variabel tersebut, variabel manakah yang memberikan suatu kemampuan memprediksi secara inkremental terhadap arus kas masa yang akan datang?

Tujuan Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

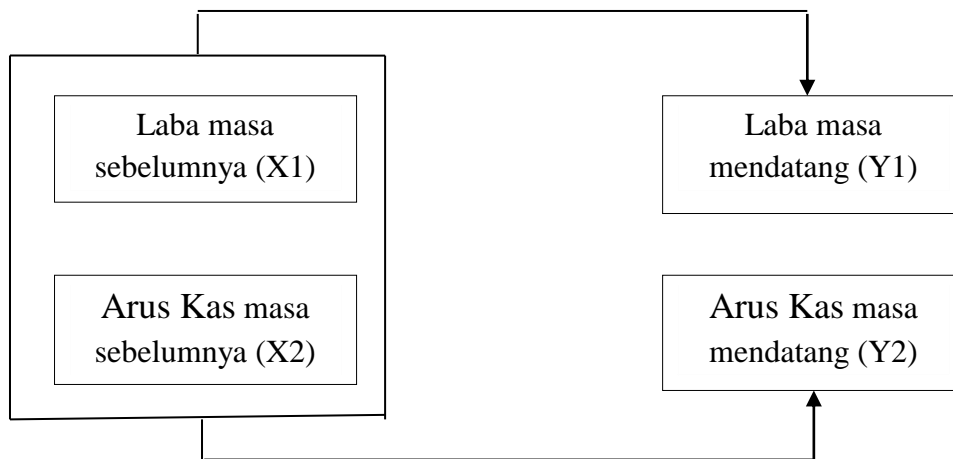
1. Mengetahui kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba masa yang akan datang.
2. Mengetahui kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa yang akan datang.
3. Mengetahui apakah arus kas memiliki sebuah kemampuan prediksi secara inkremental terhadap arus kas masa mendatang.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi:

1. Investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para investor dalam memanfaatkan informasi keuangan terutama dalam pembuatan keputusan ekonomi secara tepat.
2. Akademisi
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan penelitian-penelitian berikutnya.
3. Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan ialah:

- H1 : Laba dan Arus kas dapat memprediksi laba masa mendatang.
- H2 : Laba dan Arus kas dapat memprediksi arus kas masa mendatang.
- H3 : Arus kas mampu memberikan kemampuan prediksi inkremental terhadap arus kas masa mendatang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, menurut tujuannya bersifat explanatif (*Explanative Research*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba masa mendatang (Y1) dan arus kas masa mendatang (Y2), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba masa sebelumnya (X1) dan arus kas masa sebelumnya (X2). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji F, uji R^2 dan uji t.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Masa Mendatang (Y1)	114	1854274736	22125000000000	1685301138558,17	3646915199063,973
Arus Kas Masa Mendatang (Y2)	114	51371394	25899000000000	1788866960232,87	3929536348463,956
Laba Masa Sebelumnya (X1)	114	1854274736	22297000000000	1666066102728,46	3761234740243,231
Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)	114	51371394	25899000000000	1669935271583,54	3904893260837,161
Valid N (listwise)	114				

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel laba masa mendatang nilai minimumnya 1854274736 dan maksimumnya 22125000000000, dengan nilai rata-rata 1685301138558,17 standart deviasinya 3646915199063,973. Variabel arus kas masa mendatang nilai minimumnya 51371394 dan maksimumnya 25899000000000, dengan nilai rata-rata 1788866960232,87 standart deviasinya 3929536348463,956. Variabel laba masa sebelumnya dengan nilai minimumnya 1854274736 dan maksimumnya 22297000000000, dengan nilai rata-rata 1666066102728,46 standart deviasinya 3761234740243,231. Variabel arus kas masa sebelumnya dengan nilai minimumnya 51371394 dan maksimumnya 25899000000000, nilai rata-ratanya 1669935271583,54 standart deviasi 3904893260837,161.

Uji Normalitas

Tabel 2
Kolmogorov Smirnov Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Laba Masa Mendatang (Y1)	Arus Kas Masa Mendatang (Y2)	Laba Masa Sebelumnya (X1)	Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)
N		114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,30	26,44	26,27	26,36
	Std. Deviation	2,098	2,136	2,112	2,061
	Absolute	,076	,067	,063	,061
Most Extreme Differences	Positive	,076	,058	,063	,061
	Negative	-,064	-,067	-,055	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,814	,713	,673	,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522	,690	,755	,787

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2017)

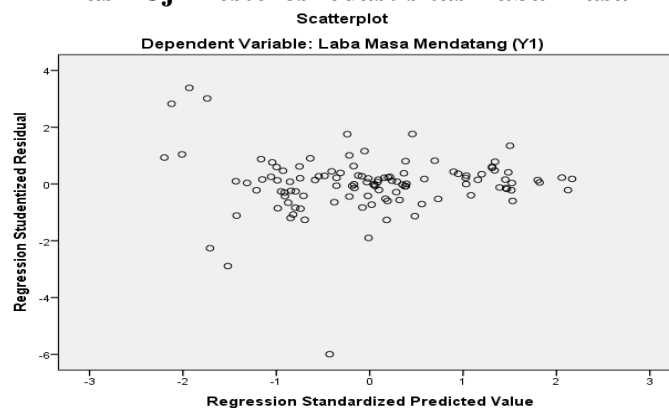
Dari hasil uji normalitas tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk laba masa mendatang sebesar 0.522, arus kas masa mendatang sebesar 0,690, laba masa sebelumnya 0,755, arus kas masa sebelumnya 0,787 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1

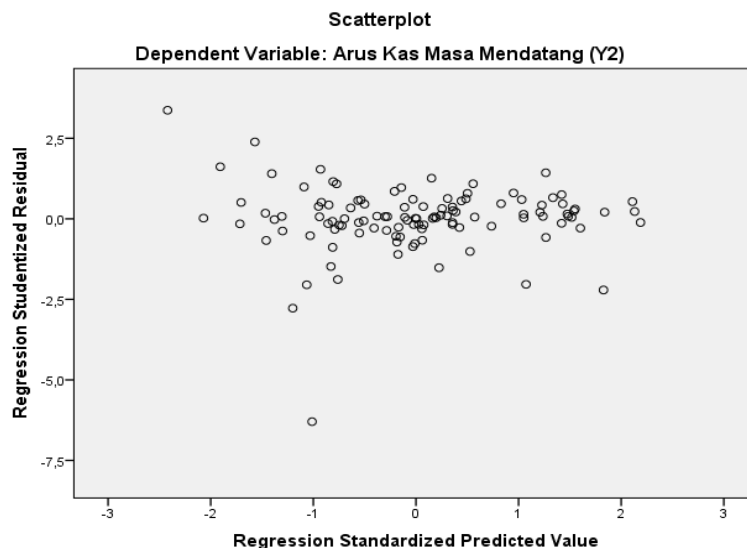
Hasil Uji Heteroskedastisitas Laba Masa Mendatang



Dari gambar 1 diatas terlihat titik data menyebar di antara angka nol pada sumbu Y dan pola yang dihasilkan tidak jelas. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi adanya

heteroskedastisitas pada regresi tersebut. Sehingga model regresi baik digunakan dalam memprediksi laba masa mendatang berdasar pada variabel yang mempengaruhinya yaitu laba masa sebelumnya dan arus kas masa sebelumnya.

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Arus Kas Masa Mendatang



Dari gambar 2 diatas terlihat titik data menyebar di antara angka nol pada sumbu Y dan pola yang dihasilkan tidak jelas. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada regresi tersebut. Sehingga model regresi baik digunakan dalam memprediksi laba masa mendatang berdasar pada variabel yang mempengaruhinya yaitu laba masa sebelumnya dan arus kas masa sebelumnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas Laba Masa Mendatang

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Masa Sebelumnya (X1)	,270	3,707
	Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)	,270	3,707

a. Dependent Variable: Laba Masa Mendatang (Y1)

Dari tabel 3 terlihat nilai toleran 0,270 (toleran > 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,707 (VIF<10) maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas (tidak ada kolerasi antar variabel bebas).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas Arus Kas Masa Mendatang

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Masa Sebelumnya (X1)	,270	3,707
	Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)	,270	3,707

a. Dependent Variable: Arus Kas Masa Mendatang (Y2)

Dari tabel 4 terlihat nilai toleran 0,270 (toleran > 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,707 (VIF<10) maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas (tidak ada kolerasi antar variabel bebas).

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi Laba Masa Mendatang

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679 ^a	,461	,452	2710509951343 ,23140	1,779

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Masa Sebelumnya (X2), Laba Masa Sebelumnya (X1)

a. Dependent Variable: Laba Masa Mendatang (Y1)

Sumber : Data sekunder yang diolah (2017)

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat nilai d 1,779, bila dibandingkan dengan nilai tabel di hasilkan nilai dL 1,6590 dan dU 1,7303. Dan ($dU < d < (4-dU)$) maka diperoleh kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi Arus Kas Masa Mendatang

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 ^a	,497	,488	2823660467918 ,50540	1,770

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat nilai d 1,770, bila dibandingkan dengan nilai tabel di hasilkan nilai dL 1,6590 dan dU 1,7303. Dan ($dU < d < (4-dU)$) maka diperoleh kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Untuk mengetahui hasil uji F atau F hitung pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji F Laba Masa Mendatang

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	445,403	2	222,701	476,166	,000 ^b
Residual	51,914	111	,468		
Total	497,317	113			

a. Dependent Variable: Laba Masa Mendatang (Y1)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Masa Sebelumnya (X2), Laba Masa Sebelumnya (X1)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi laba masa sebelumnya dan arus kas masa sebelumnya secara simultan terhadap laba masa mendatang adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $476,166 > F$ tabel 3,08. Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas masa sebelumnya secara parsial mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba masa mendatang. Dengan demikian hipotesis H1 diterima. Hasil ini, sejalan dengan penelitian Finger (1994), Parawiyati & Baridwan (1998), Sugiri (2003), Dahler & Febrianto (2006), serta Raharjo (2012).

Tabel 8
Hasil Uji F Arus Kas Masa Mendatang

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	382,133	2	191,066	158,923	,000 ^b
Residual	133,451	111	1,202		
Total	515,583	113			

a. Dependent Variable: Arus Kas Masa Mendatang (Y2)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Masa Sebelumnya (X2), Laba Masa Sebelumnya (X1)

Berdasarkan hasil uji F di atas diketahui bahwa nilai signifikansi laba masa sebelumnya dan arus kas masa sebelumnya secara simultan terhadap laba masa mendatang adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $476,166 > F$ tabel 3,08. Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas masa sebelumnya secara parsial mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa mendatang. Dengan demikian hipotesis H2 diterima. Hasil ini, sejalan dengan penelitian Finger (1994), Parawiyati & Baridwan (1998), Sugiri (2003), Dahler & Febrianto (2006), serta Raharjo (2012).

Uji RSquare (R^2)

Untuk mengetahui hasil dari uji R Square dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Uji R^2 Laba Masa Mendatang

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,896	,894	,684

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Masa Sebelumnya

(X2), Laba Masa Sebelumnya (X1)

b. Dependent Variable: Laba Masa Mendatang (Y1)

tabel

Square

Dari diatas diketahui nilai *Adjusted R* adalah 0,894.

Artinya besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 89,4% sedangkan sisanya (10,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

. Tabel 10
Hasil Uji R² Arus Kas Masa Mendatang

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,861 ^a	,741	,737	1,096

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Masa Sebelumnya (X2), Laba Masa Sebelumnya (X1)

b. Dependent Variable: Arus Kas Masa Mendatang (Y2)

Dari tabel diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,737. Artinya besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 73,7% sedangkan sisanya (26,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji t

a. Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba Masa Mendatang.

Untuk mengetahui hasil uji t atau t hitung terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Hasil Uji t Laba Masa Mendatang

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,768	,846		,907	,366
¹ Laba Masa Sebelumnya (X1)	,740	,059	,745	12,622	,000
Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)	,231	,060	,227	3,841	,000

a. Dependent Variable: Laba Masa Mendatang (Y1)

Berdasar pada hasil uji t dalam tabel 11 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa variabel laba masa sebelumnya dengan nilai t hitung $12,622 > t$ tabel 1,98 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa dikatakan bahwa laba masa sebelumnya (X1) berpengaruh positif terhadap laba masa mendatang (Y1).
- b. Diketahui bahwa variabel arus kas masa sebelumnya dengan nilai t hitung $3,841 > t$ tabel 1,98 nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa dikatakan bahwa arus kas masa sebelumnya (X2) berpengaruh positif terhadap laba masa mendatang (Y1).

Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas masa sebelumnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba masa mendatang. Dengan demikian hipotesis H1 diterima. Hasil ini, sejalan dengan penelitian Finger (1994), Parawiyati & Baridwan (1998), Sugiri (2003), Dahler & Febrianto (2006), serta Raharjo (2012).

- b. Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang.

Tabel 12
Hasil Uji t Arus Kas Masa Mendatang

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,407	1,357		1,774	,079
¹ Laba Masa Sebelumnya (X1)	,514	,094	,509	5,470	,000
Arus Kas Masa Sebelumnya (X2)	,399	,096	,385	4,139	,000

a. Dependent Variable: Arus Kas Masa Mendatang (Y2)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 12 di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa variabel laba masa sebelumnya dengan nilai t hitung $5,470 > t$ tabel 1,98 nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa dikatakan bahwa laba masa sebelumnya (X1) berpengaruh positif terhadap arus kas masa mendatang (Y2).
- b. Diketahui bahwa variabel arus kas masa sebelumnya dengan nilai t hitung $4,139 > t$ tabel 1,98 nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Sehingga bisa

dikatakan bahwa arus kas masa sebelumnya (X2) berpengaruh positif terhadap arus kas masa mendatang (Y2).

Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas masa sebelumnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi arus kas masa mendatang. Dengan demikian hipotesis H2 diterima. Hasil ini, sejalan dengan penelitian Finger (1994), Parawiyati & Baridwan (1998), Sugiri (2003), Dahler & Febrianto (2006), serta Raharjo (2012).

Hal ini juga menunjukkan bahwa laba maupun arus kas sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap arus kas masa mendatang. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa laba dan arus kas memiliki kemampuan prediksi inkremental atas arus kas masa mendatang. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

Hasil ini, sejalan dengan penelitian Sugiri (2003) yang menyatakan bahwa arus kas memiliki kemampuan inkremental pada arus kas masa mendatang. Dan konsisten juga terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan Finger (1994), Parawiyati & Baridwan (1998), dan Raharjo (2012) dalam pernyataannya bahwa laba memiliki kemampuan inkremental pada arus kas masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2009. *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Kelima. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bandi dan Rahmawati. 2005. *Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. vol.5. No.1, 27-42.
- Belkaoui, Ahmed. 1997. *Teori Akuntansi*. Jilid Satu. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Dahler dan Febrianto. 2006. *Kemampuan Prediktif Earnings Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. 23-26 Agustus 2006.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid Satu. LP3ES. Jakarta.
- Djahidin. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Ghalia Industri. Jakarta.

- Finger, Chaterine A. 1994. *The Ability of Earnigs to Predict Future Earnings and Cash Flow*. *Journal of Accounting Research*. Vol. 32 no. 2. Autumn. 210-223.
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Idx. 09 Okt. 2017. <https://idx.co.id>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan: Buku Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kieso, Donald E dan Jerry J Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Parawiyati, dan Zaki Baridwan. 1998. *Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Perusahaan Go Publik Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.1 No.1. Januari hal1-11.
- Putra, Wicaksono. *Analisis Statistika*. 18 April 2017. <http://analisis-statistika.blogspot.co.id/2012/09/menentukan-jumlah-sampel-dengan-rumus.html>.
- Raharjo, Ginanjar D. 2012. *Kemampuan Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Masa Mendatang*. UNDIP. Semarang.
- Sadeli, Lili. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Edisi Dua. PT. Alex Media Computindo. Gramedia. Jakarta.
- Suwarjono, 1986. *Teori Akuntansi: No.1 Pokok-pokok Pikiran Paton & Littleton Tentang Prinsip Akuntansi Untuk Perseroan*. Edisi Satu. Cetakan Dua. BPFE. Yogyakarta.
- Syafriadi, Hepi. 2000. *Kemampuan Earnings Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Earnings Dan Arus Kas Masa Depan*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol.2 No.1. April Hal 76-88.
- Wild, John. J, and K.R. Subramanyan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jilid Dua. Salemba Empat. Jakarta.